BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[37]

Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[38]

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian kuatitatif ini menggunakan hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif. Pada rumusan variabelnya sama tetapi populasi atau sampelnya yang berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.[39]

B. Lokasi Penelitian

[37] Prof. Dr. Sugiyono, 2015, "*Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", Alfabeta, Bandung, Hal: 8
[38] Ahmad Tanzeh, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Teras, Yogyakarta: Teras, hlm. 99
[39] Prof. Dr. Sugiyono, 2015, "*Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", Alfabeta, Bandung, Hal: 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dan melakukan penyebaran angket penelitian di Gerai outlet El Zatta Lantai UG Blok D1 18-19 dan Gerai outlet Zoya di Lantai UG Blok E1 No.21-22 Royal Plaza Surabaya.

C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[40] Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[41]

Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen produk hijab EL ZATTA dan hijab ZOYA yang berada di outlet royal plaza. Jumlah konsumen Hijab ZOYA dalam sehari mencapai ± 25 orang. dalam waktu weekday sedangkan dalam weekend ±80 orang.[42] Sehingga dalam satu minggu konsumen mencapai ± 175 orang. Sedangkan Hijab EL ZATTA ± 25 orang. dalam waktu weekday sedangkan dalam

[40] Prof. Dr. Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hal:80
[41] Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta hlm. 109
[42] Wawancara dengan ibu Ria pada tanggal 20 juli 2016 pukul 11.00 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

weekend ±100 orang.[43] Sehingga dalam dua minggu konsumen mencapai ± 175 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[44] Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.[45] Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[46]

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah konsumen yang memakai produk hijab EL ZATTA dan hijab ZOYA.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka jumlah sampel yang ditetapkan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

---

[43] Wawancara dengan ibu siti pada tanggal 20 juli 2016 pada pukul 10.30

[44] Nanang Martono, 2010, "*Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS",* Gava Media, Yogyakarta, hal: 15

[45] Prof. Dr. Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hlm. 96

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$n = \frac{N}{N\,(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai Presisi (10% dari populasi yang ada)[47]

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

kesalahan maksimal yang bisa ditoleransi dalam penelitian ini ditetapkan 10%, berdasarkan kesalahan maksimal yang bisa ditoleransi untuk pengambilan sampel antara 5% - 15%.

Dari populasi ±175 orang, ditetapkan persen kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% maka besar sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{175}{1 + 175(0,1)^2} = 99,431$$

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[48]

1) Probability sampling

[47] Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta hlm. 105
[48] Prof. Dr. Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hal:81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih untuk menjadi anggota sampel.

Dan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling.* Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.[49]

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel

Variabel berarti suatu yang mempunyai variasi nilai. [50]Adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh iformasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[51]

1) Variabel Independen (variabel bebas) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen (X), yaitu : Kualitas Produk.

[49] Prof. Dr. Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hal:: 82
[50] Masri Singaribun, 1989, *Metode Penelitian Survai Edisi Revisi,* Jakarta, LP3ES, Hal. 33
[51] Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, Hal. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Variabel Dependen (variabel terikat) : merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y), yaitu : Kepuasan Konsumen.

b. Indikator

1) Indikator dari kualitas produk (X)

a) Daya tahan

b) Gaya

c) Rancangan

2) Indikator dari Kepuasan Konsumen (Y)

a) *Gethuk Tular /* merekomendasikan kepada orang lain

b) Pembelian kembali

c) Loyalitas

E. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan terstruktur dan sistematis. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra lapangan

1) Menyusun laporan matriks

2) Menyusun laporan proposal skripsi

3) Mengurus surat izin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Proses pembuatan angket

b. Tahap Lapangan

Dalam tahap lapangan ini, peneliti terjun lapangan secara langsung yaitu, meneyebarkan angket untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dan dari hasil penyebaran angket ini dibuat untuk menganalisis data.

c. Tahap analisis data

Setelah data terkumpul semua, baik data berupa angket maupun dokumentasi. Selanjutnya peneliti menganalisi data yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS untuk menghasilan data yang akurat dan menjawab.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap akhir dalam melakukan penelitian. Setelah data-data terkumpul, peneliti tinggal menyusun laporan yang sistematis. Dalam tahap ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Di karenakan penulisan lporan yang sesuai prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas dari hasil penelitian yang baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.[52]

pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.[53] Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian tidak akurat dan permasalahan penelitian yang tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.[54]

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam

[52] Prof. Dr. Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hal:137
[53] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..., hlm. 83
[54] Ir. Sofiyan Siregar, 2014, *"Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan maual & spss"*, Kencana, Jakarta, hal: 17-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh system yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kusioner tertutup, yaitu pernyataan-pernyataan yang diberikan responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kusioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.[55]

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan hasil berupa data dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen produk hijab EL ZATTA maupun hijab ZOYA.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan peelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah untuk mencari profil, visi dan misi produk hijab EL ZATTA dan hijab ZOYA.

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik

[55] Ir. Sofiyan Siregar, 2014, *"Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan maual & spss"*, Kencana, Jakarta, hal: 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

a. Uji validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tujuan pengujian validitas pada data-data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden adalah untuk mengecek apakah isi kuesioner tersebut telah cukup dipahami untuk semua responden, yang diindikasikan oleh kecilnya prestasi jawaban dari responden, yang diindikasikan oleh kecilnya prestasi jawaban dari responden yang terlalu menyimpang dari rata-rata jawaban responden lain.[56]

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.[57] Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item

[56] Syaifuddin Azwar, 2000. *Metode Penelitian,* Pustaka Belajar, Yogyakarta, hal:5.
[57] Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0,* ,Prestasi Pustaka Publisher, jakarta hlm. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 20

Untuk menentukan suatu validitas adalah dengan mengkonsultasikan table *Product Moment.*[58] Berdsarkan taraf signifikan 5% dengan menggunakan bantuan komputer *Program SPSS for Windows release 16.*

$$r = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n.\sum x^2 - (\sum x)^2][n.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:
rxy = Koefisien korelasi Product Moment
Σx = Jumlah Skor total Variabel
Σy = Jumlah skor butir variabel
Σx^2 = Jumlah skor kuadrat variabel X
Σy^2 = Jumlah skor kuadrat variabel Y
N = Jumlah responden

Jika pengaruh item dengan total item didapatkan probabilitas (P) <0,05 berarti signifikan, maka item tersebut dinyatakan sahih, sebaliknya jika (P) > 0,05 berarti tidak signifikan, yang berarti bahwa item tersebut tidak sahih atau gugur.

b. Uji reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode

[58] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V,* Rineka Cipta, Jakarta, hal 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.[59]

Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Suyuthi (2005), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.[60]

Salah satu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penguji reliabilitas instrument penelitian menggunakan

[59] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*..., hlm. 97
[60] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*..., hlm. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik *Alpha Cronbrack* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[61]

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1\,\frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :
r = koefisien realitbilitas instrumen
n = jumlah sampel
$\sum\sigma_b^2$ = jumlah varian pertanyaan
σ_t^2 = varian total
k = jumlah butir pertanyaan

H. Tehnik Analisis Data

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala scale. Skala ini meminta responden untuk menunjukkan penilaian terhadap serangkai pertanyaan atau pernyataan tentang suatu obyek dalam kuesioner. Dalam pengisian kuesioner konsumen pada masing-masing jawaban diberikan skor sebagai berikut:

1) Jawaban sangat tinggi dengan skor 5
2) Jawaban tinggi dengan skor 4
3) Jawaban cukup puas dengan skor 3
4) Jawaban rendah dengan skor 2
5) Jawaban sangat rendah dengan skor 1

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala interval. Skala interval ini membedakan subjek berdasarkan klasifikasi, peringkat, jarak yang sama antar titik dalam skala diantara

[61] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V,* Rineka Cipta, Jakarta, hal 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu. Sedangkan untuk metode analisis data, peneliti menggunakan t Test atau T student merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. t Test merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval atau rasio.[62]

pengujian dengan menggunakan t Test ini tergolong dalam t perbandingan (komparatif) apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda secara signifikan atau tidak. Fungsinya adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi) hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan kelompok dari dua rata-rata sampel (Riduwan, 2003: 213).

Rumus T Test:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_2$: rata − rata kelompok 2

$\bar{x}_1$: rata − rata kelompok 1

N : Jumlah sampel total

Sb^2 : jumlah penyimpangan dari rata-rata. [63]

[62] Nanang Martono, 2010, "*Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS",* Gava Media, Yogyakarta, hal: 160

[63] Nanang Martono, 2010, "*Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS",* Gava Media, Yogyakarta, hal: 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id